

PENGUJIAN VARIABEL DER DAN VARIABEL CR TERHADAP VARIABEL ROE DALAM MENGHASILKAN LABA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKA BEI

Trie Sartika Pratiwi ¹

¹.Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya

¹)Email : triesartika@fe.unsri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
02/06/2022

Revised:
15/06/2022

Accepted:
21/06/2022

Online-Published:
30/06/2022

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas yang telah dilakukan melalui variabel Dept Equity Ratio, Current Ratio, dan Return On Equity maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: variabel DER, variabel CR, variabel ROE

ABSTRACT

Based on research that has been carried out on the effect of capital structure and liquidity on profitability which has been carried out through the variables of the Dept. Equity Ratio, Current Ratio, and Return On Equity, it can be concluded that the results of the F test indicate that capital structure and liquidity have a significant effect on profitability in sub-companies. telecommunications sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the t-test indicate that the capital structure has a significant negative effect on the profitability of the telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the t-test indicate that liquidity has a significant positive effect on profitability in the telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: DER variable, CR variable, ROE variable

A. PENDAHULUAN

Salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia adalah telekomunikasi. Industri telekomunikasi adalah ekosistem yang paling dinamis dan senantiasa berkembang.

Berikut ini laporan laba/rugi perusahaan sub sektor telekomunikasi di BEI :

Tabel 1. Laporan laba/rugi sub sector telekomunikasi

No.	Keterangan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk						
	Laba Tahun Berjalan	(8.680.737)	(1.382.115)	(1.496.402)	(720.575)	7.280	(61.973)
2.	PT. XL Axiata Tbk						
	Laba Tahun Berjalan	(25.339)	375.516	375.244	(1.296.990)	712.579	371.898
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk						
	Laba Tahun Berjalan	(1.565.410)	(1.974.434)	(3.022.796)	(1.532.834)	(2.167.771)	(1.323.602)
4.	PT. Indosat Tbk						
	Laba Tahun Berjalan	(1.163.470)	1.275.615	1.301.929	(2.083.059)	1.630.372	(630.140)
5.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk						
	Laba Tahun Berjalan	23.317.000	29.172.000	32.701.000	26.979.000	21.280.000	22.951.000

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa walalupun dalam

semua orang melakukan kegiatan dengan menggunakan internet karena kondisi pandemi namun data rasio laba/rugi perusahaan subsektor telekomunikasi yang dapat diakses di www.idx.co.id menunjukkan laba perusahaan menurun pada 2019-2020 bahkan mengalami kerugian. Ada fenomena inilah perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Terdapat juga hasil-hasil penelitian yang berbeda yang membahas tentang struktur modal dan likuiditas seperti; sudaryo dan pratiwi (2016) menunjukkan bahwa secara simultan kedua faktor ini berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial struktur modal berpengaruh dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian lain Indomo (2019) menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas serta penelitian-penelitian lainnya.

Merujuk dari data dan hasil-hasil penelitian yang berbeda akan pengaruh struktur modal yang diukur dengan DER dan likuiditas yang diukur dengan CR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE membuat peneliti tertarik kembali untuk melakukan penelitian akan ini.

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2015:22), Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi

sumber pembiayaan suatu perusahaan Fahmi (2017:106).

Menurut Subramanyam (2017:162), struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan hutang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan resiko kebangkrutan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri), contohnya depresiasi dan laba ditahan. Sedangkan, sumber dana eksternal berasal dari pihak ketiga diluar perusahaan (modal asing), contohnya dari bank, pasar modal, ataupun *supplier*.

Angka perbandingan antara jumlah modal sendiri dengan modal asing tidak boleh melebihi 1:1. Setiap perluasan basis modal sendiri akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko usaha perusahaan yang akan dibelanjainya. Pandangan ini adalah terutama didasarkan pada “prinsip keamanan”, dimana hal ini akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kreditur maupun terhadap perusahaan sendiri (Riyanto, 2015:23).

Likuiditas

Menurut Riyanto (2015:25), Likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya di lunasi. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi. Selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini, perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti

perusahaan dalam keadaan *liquid*. Sebaliknya apabila perusahaan tidak segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *inliquid*.

Menurut Fahmi (2017:87) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas (*liquidity*) adalah kemampuan untuk mengonversikan aset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, Subramanyam (2017:141).

Masalah likuiditas yang mencerminkan ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, dapat menyebabkan perusahaan harus menjual investasi atau aset lainnya pada harga yang berkurang, dan dampak yang paling parah adalah insolvabilitas atau kebangkrutan.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33), Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama beberapa periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Riyanto (2015:35), profitabilitas adalah suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat

efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya, Ananda (2017:26).

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Pengukuran Variabel

1. Struktur Modal

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2017:128) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Likuiditas

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa *current ratio* dengan standar 2:1 yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek (Kasmir, 2016:134).

Rumus *Current Ratio* (CR) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

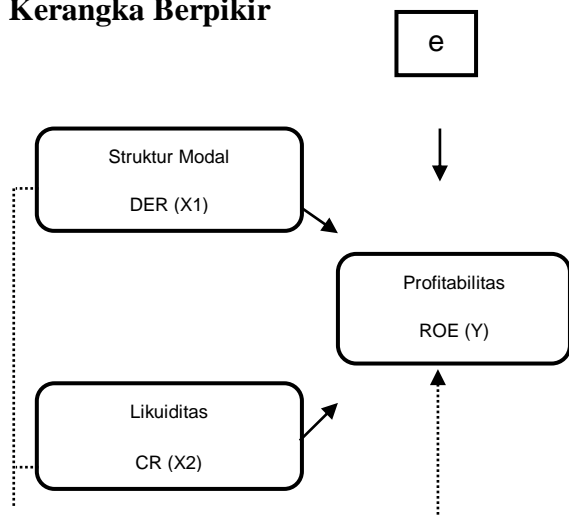
3. Profitabilitas

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (Kristianti, 2018:61). Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang ada, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor

telekomunikasi yang terdaftar di BEI secara simultan.

2. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI secara parsial.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah pengaruh antara variabel struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data laporan keuangan yang diakses dari www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah 6 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel (kombinasi time series dan cross section) dengan menggunakan bantuan program software Eviews 10. Secara umum persamaan dalam uji regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen
- α = Koefisien konstanta
- β = Koefisien regresi

- X = Variabel Independen
- ε = Variabel pengganggu
- i = Subjek (perusahaan)
- t = tahun (banyaknya waktu).

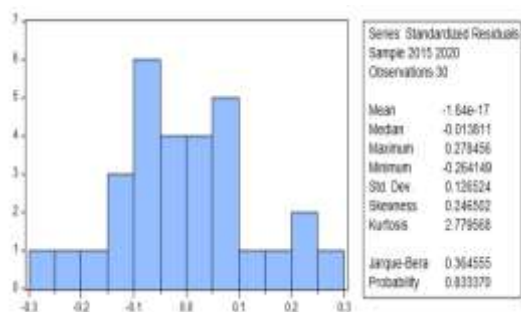
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikuti ini tabel hasil uji chow;

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.862796	(4,23)	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *probability Cross-section F* pada uji chow tersebut sebesar 0.0000 sehingga *probability Cross-section F* < nilai signifikansi α (0.05). Dapat disimpulkan bahwa pada Uji Chow model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar di atas, terlihat bahwa grafik pada gambar tersebut mempunyai nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.364555 < nilai *probability* sebesar 0.833370. Dimana jika nilai *Jarque-Bera* < nilai *probability*, maka residualnya berdistribusi normal yang artinya *Fixed Effect Model* berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.329995
X2	0.329995	1.000000

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai matriks korelasi sebesar 0.329995 < 0.80. Dimana Jika korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.80, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas :

Variable	Prob
C	0.0005
X1	0.7304
X2	0.1710

Berdasarkan table di atas, hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *probability* variabel struktur modal (X1) sebesar 0.7304 dan likuiditas (X2) sebesar 0.1710 > $\alpha = 0.05$. Dimana pada uji *glejser* nilai probabilitas variabel di atas nilai signifikansi α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model	Nilai DW	Keterangan
Fixed Effect Model	1.669085	Tidak terjadi autokolerasi

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW sebesar 1.669085 yang terletak antara batas (du) dan (4-du), maka koefisien autokolerasi sama dengan nol. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Estimasi Uji Chow Metode Fixed Effect Model

Variable	Coefficient
C	0.092399
X1	-0.090426
X2	0.213402

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$ROE_{it} = 0.092399 - 0.090426 DER_{it} + 0.213402 CR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

F-statistic	23.48052
Prob(F-statistic)	0.000001

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F-statistic yang diperoleh sebesar 23.48052 dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000001 lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen struktur modal

(DER) dan likuiditas (CR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Variable	Prob.
C	0.2306
X1	0.0031
X2	0.0016

Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat bahwa struktur modal (DER) mempunyai nilai *probability* sebesar 0.0031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05) ($0.0031 < 0.05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Likuiditas (CR) mempunyai nilai *probability* sebesar 0.0016 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi (0.05) ($0.0016 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.634943
Adjusted R-squared	0.607902

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *adjustedR²* adalah sebesar 0.607902 atau 60.7902% menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) terhadap variabel profitabilitas (ROE) sebesar 60.7902% dan sisanya 39.2098% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan saran, Bagi pihak perusahaan untuk menaruh perhatian lebih pada struktur modal dan likuiditas karena kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin rendah nilai struktur modal semakin baik karena keuangan perusahaan dibiayai oleh sumber keuangannya sendiri, sehingga dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu untuk membayar hutangnya tepat waktu, sehingga dapat mengoptimalkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

E. DAFTAR RUJUKAN

Fahmi, Irham. 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-6, Penerbit Alfabeta : Bandung.

Fahmi, Irham. 2017, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan ke-4, Penerbit Alfabeta : Bandung.

Ghozali, Imam. 2017, *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*, Edisi Kedua, Semarang: Universitas Diponegoro.

Indomo, Uyung Sutan, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016”, *Jurnal STEI Ekonomi*, Desember, 2019, Volume 28 No.02, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia: Jakarta.

Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-9, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Munawir. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-17, Penerbit Liberty : Yogyakarta

Riyanto, Bambang. 2015, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan ke-14, Penerbit BPFE : Yogyakarta.

Subramanyam, K.R. 2017, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*, Edisi ke-11, Buku ke-2, Penerbit salemba Empat : Jakarta.

Sudana, I Made. 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi ke-2, Penerbit Erlangga : Jakarta.

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-23, Penerbit Alfabeta : Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015, *Metodelogi Penelitian*, Penerbit Pustaka Baru Press :Yogyakarta.

Sulindawati, Yuniarti dan Purnamawati. 2018, *Manajemen Keuangan* :

*Sebagai dasar
pengambilan keputusan
bisnis,* Penerbit PT.Raja
Grafindo Persada : Depok.

Taslim dan Ikhwan. 2018, *Kinerja
Keuangan Perbankan : Upaya
untuk Menciptakan Sistem
Perbankan yang Sehat,*
Penerbit CV. Nur Lina dan
Pustaka Taman Ilmu : Makasar.